

**MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA PADA DIVISI PENGELOLAAN
ASET DAN INFRASTRUKTUR SIPIL PENUNJANG
DI PT. BUKIT ASAM Tbk.**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Administrasi Publik



Diajukan Oleh :

ALIYAH PUTRI DARMAWI

NIM. 07011382025223

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA DIVISI PENGELOLAAN ASET DAN INFRASTRUKTUR SIPIL PENUNJANG DI PT. BUKIT ASAM Tbk.

SKRIPSI

Diajukan Oleh:


ALIYAH PUTRI DARMAWI

07011382025223

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2024

Pembimbing

Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si
NIP. 198801272019031005



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA DIVISI PENGELOLAAN ASET DAN INFRASTRUKTUR SIPIL PENUNJANG DI PT BUKIT ASAM TBK

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 8 Mei 2024

TIM PENGUJI SKRIPSI

Januar Eko Aryansah, S. IP., SH., M.Si
NIP. 198801272019031005

Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008021009

Dian Anggraini, S.IP., M.Si
NIP. 198108142023212021



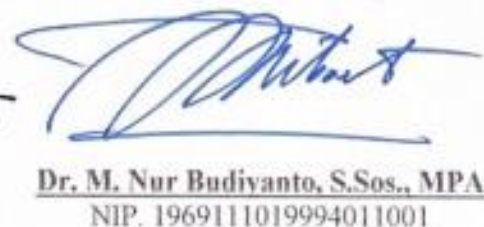
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 1969111019994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda yangan di bawah ini:

Nama : Aliyah Putri Darmawi

NIM : 07011382025223

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Divisi Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang Di PT. Bukit Asam Tbk." ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan,
Palembang, Mei 2024



Aliyah Putri Darmawi

NIM. 07011382025223

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

And seek help in patience and prayers. – (Q.S Al-Baqarah: 45)

”Waktu terus berjalan, belajarlh dari masa lalu, bersiaplah untuk masa depan,
berikan yang terbaik untuk hari ini”

“Tanggung jawab > Bahagia”

Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini Saya Persembahkan

Kepada :

1. Ayah. Cinta pertamaku. Terima kasih ayah atas segala hal yang tidak dapat saya utarakan dengan kata-kata, gelar ini aku persembahkan untuk ayah.
2. Bunda. Pintu Surgaku. Semua ini untuk bunda, demi bunda, seluruh hidupku untuk bunda. Terima Kasih atau semua cinta tulus dan kasih yang diberikan. Semoga Tuhan memberikan kedamaian dan kebahagiaan selalu dalam hidup bunda.
3. Diri sendiri yang telah kuat dan hebat melewati semua tantangan sendiri. Aku tahu potensimu bisa akan jauh lebih dari ini. Just focus on yourself, on your goals, blur everything else. Percaya dengan dirimu sendiri, mari kita hadapi tantangan-tantangan berikutnya, jangan pernah menyerah. Kamu pasti akan berada di puncak sana, sejajar dengan orang-orang yang menjadi idola dan motivasi mu.
4. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI.
5. Wiranata. Terima Kasih telah menjadi penenang di setiap riuhnya isi kepala, terima kasih untuk semua kata yang selalu bisa membuatku bangkit kembali, terima kasih telah membuatku percaya dan selalu mencintai diri sendiri.
6. Sahabat saya Sley Oley yang telah mewarnai masa perkuliahanku
7. Almamater kampus tercinta

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze Occupational Safety and Health Risk Management in the Asset Management Work Unit and Supporting Civil Infrastructure at PT. Bukit Asam Tbk and its supporting and inhibiting factors. Based on the theoretical indicators of the risk management process based on the ISO 31000:2018 Guidelines, risk management has a process of communication and consultation, determination of context (scope, context, criteria), risk assessment (risk assessment), risk treatment (risk treatment), Monitoring and review, Recording and reporting. The research method uses a qualitative approach in this research. Data was collected by observation, interviews, collecting documents, as well as audio and visual material from six informants. Samples were collected using data analysis techniques from John W. Creswell. The research results show that the Asset Management and Supporting Civil Infrastructure Work Unit at PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim, South Sumatra has implemented a good risk management process through analysis, communication and consultation, determining context (scope, context, criteria), risk assessment, risk treatment, monitoring, and review (monitoring and review), recording and reporting (recording and reporting). However, in this research there are still shortcomings and obstacles, namely, there are still employees who lack awareness, understanding and attention, and regarding PPE so far it is still incomplete.

Keywords: Risk Management, Occupational Safety and Health

Advisor

Januar Eko Arvansah, S.IP., SH., M.Si
NIP. 198801272019031005

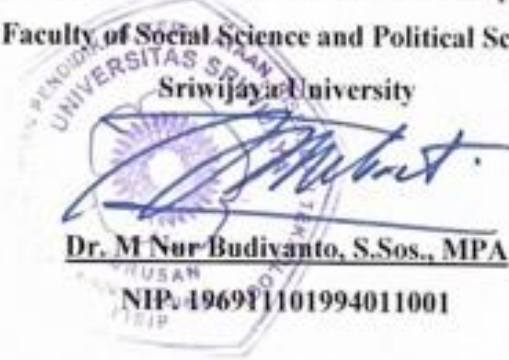


Palembang, Mei 2024

Chairman of the Public Administration Department

Faculty of Social Science and Political Science

Sriwijaya University



Dr. M Nur Budivanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

ABSTRAK

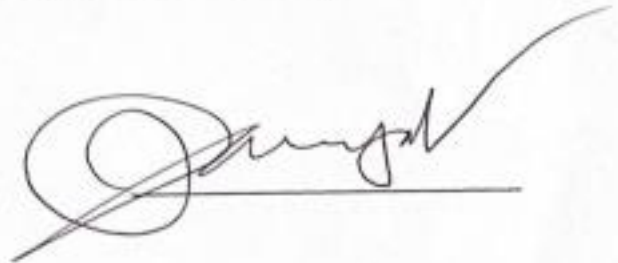
Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Satuan Kerja Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang Di PT. Bukit Asam Tbk serta faktor pendukung dan penghambatnya. Berdasarkan indikator teori proses manajemen risiko yang berbasis dengan Pedoman ISO 31000:2018 bahwa dalam manajemen risiko memiliki proses Komunikasi dan konsultasi (*communication and consultation*), Penentuan konteks (*scoope, context, criteria*), Asesmen risiko (*risk assessment*), Perlakuan risiko (*risk treatment*), Monitoring dan review (*monitoring and review*), Pencatatan dan pelaporan (*recording and reporting*). Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, mengumpulkan dokumen, serta materi audio dan visual kepada enam orang informan. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan Teknik analisis data dari John W. Creswell. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Satuan Kerja Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang Di PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim Sumatera Selatan sudah menerapkan proses manajemen risiko dengan baik melalui analisis Komunikasi dan konsultasi (*communication and consultation*), Penentuan konteks (*scoope, context, criteria*), Asesmen risiko (*risk assessment*), Perlakuan risiko (*risk treatment*), Monitoring dan review (*monitoring and review*), Pencatatan dan pelaporan (*recording and reporting*). Namun dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan serta penghambat yaitu, masih terdapat karyawan yang kurang sadar, paham dan perhatian, lalu terkait APD sejauh ini masih kurang lengkap.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pembimbing

Januar Eko Arvansah, S.IP., SH., M.Si

NIP. 198801272019031005



Palembang, Mei 2024

**Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. M Nur-Budivanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan Syukur kepada Allah SWT atas ridho dan keberkahannya, penulis diberikan Kesehatan, kemudahan, kelancaran, dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi yang penulis tulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-1 jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya. Proses penulisan skripsi ini tentu saja dilakukan dengan berbagai hambatan dan rintangan yang Alhamdulillah bisa penulis lalui atas bantuan dari Allah SWT, tentunya dengan segala hormat dan kerendahan hati hambatan dan rintangan tersebut dapat penulis lalui atas bantuan, dukungan dan kontribusi juga dari banyak pihak. Penulis menghaturkan kebanggaan setinggi-tingginya dan terimakasih banyak kepada :


1. Allah SWT yang telah memberi ridho, perlindungan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah dan Bunda selaku orang tua tercinta sebagai landasan motivasi serta dukungan moril dan materi yang lancar dan tidak pernah lelah memanjatkan doa, memberikan dukungan dan semangat selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan mengembangkan diri.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.
7. Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H., M.Si sebagai sekretaris jurusan Administrasi Publik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingannya.
8. Bapak Drs. Mardianto M.Si selaku dosen pembimbing akademik
9. Bapak ibu dosen Jurusan Administrasi Publik yang telah memberikan pembelajaran dan bimbingannya selama proses perkuliahan.
10. Mba Adhisty selaku admin jurusan Administrasi public yang sangat banyak membantu dalam proses administrasi, serta staff pegawai dan seluruh civitas

akademika FISIP Unsri yang telah banyak membantu selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.

11. Satuan Kerja Manajemen Risiko PT. Bukit Asam Tbk. Tanjung Enim Sumatera Selatan
12. Bapak Khanif selaku Risk Officer satuan kerja PAISP, beserta staf karyawan.
13. Wiranata, salah satu Mahasiswa/Taruna Poltekim Terima Kasih telah menjadi sahabat yang baik, selalu mendengarkan keluh kesah penulis dari semester 2 hingga penulisan skripsi ini.
14. Rara, Tria, dan dila yang telah menjadi teman seperjuangan skripsi.
15. Anggota sleey oley yang sudah menjadi teman terbaik penulis, telah menemani mendukung dan banyak memberi bantuan serta memberi warna selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
16. Dhava, deah, icha, andin, okti, debby selaku sahabat yang menjadi teman baik penulis dari masa SMA
17. Serta pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak sekali kekurangannya yang disebabkan oleh segala keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu dengan rendah hati penulis mengharapkan saran, usulan dan kritik demi perbaikan skripsi ini agar bermanfaat bagi kita semua, Aamiinn.

Palembang, Mei 2024



Aliyah Putri Darmawi

NIM. 07011382025223

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Manajemen Sektor Publik	11
2.2. Risiko.....	13
2.2.1 Sumber Risiko.....	14
2.3. Manajemen Risiko.....	16
2.3.1 Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko	18
2.3.2 Proses Manajemen Risiko	21
2.3.3 Proses Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 : 2018.....	25
2.4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	27
2.5. Penelitian Terdahulu.....	30
2.6. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Jenis Penelitian	35
3.2. Fokus Penelitian	35
3.3. Informan Penelitian	37

3.4.	Data dan Sumber Data.....	37
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.6.	Teknik Keabsahan Data.....	40
3.7.	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Gambaran Umum PT. Bukit Asam Tbk.....	43
4.1.1	Letak Wilayah PT. Bukit Asam Tbk.....	43
4.1.2	Sejarah PT. Bukit Asam Tbk	43
4.1.3	Visi dan Misi PT. Bukit Asam Tbk.....	46
4.1.4	Tata Nilai PT. Bukit Asam Tbk	46
4.1.5	Budaya Kerja PT. Bukit Asam Tbk	47
4.1.6	Satuan Kerja Manajemen Risiko.....	48
4.1.7	Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko	49
4.1.8	Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko.....	50
4.1.9	Struktur Organisasi Satuan Kerja Pengelolaan Aset dan Infrastruktur Penunjang (PAISP)	51
4.2	Daftar Informan Penelitian	51
4.3	Hasil Penelitian Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Divisi Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang Di PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim Sumatera Selatan	53
4.3.1	Komunikasi dan konsultasi	54
4.3.2	Penentuan Lingkup, Konteks dan Kriteria.....	64
4.3.3	Asesmen risiko	67
4.3.4	Perlakuan risiko.....	77
4.3.5	Pengawasan dan Monitoring	82
4.3.6	Pencatatan dan Pelaporan.....	85
4.3.7	Faktor Pendukung dan Penghambat.....	88
4.3.8	Matriks Hasil dan Temuan Penelitian	91

4.4	Pembahasan Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Divisi Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang Di PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim Sumatera Selatan	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		112
5.1	Kesimpulan.....	112
5.2	Saran.....	113
PEDOMAN WAWANCARA		115
SUMBER RUJUKAN		135
LAMPIRAN.....		137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Kecelakaan Kerja Indonesia 2017-2022	7
Gambar 1. 2 Data Kecelakaan Kerja Satker PAISP	8
Gambar 1. 3 Proses Manajemen Risiko ISO 31000:2009.....	21
Gambar 1. 4 Proses Manajemen Risiko ISO 31000:2018.....	26
Gambar 1. 5 Titik Koordinat PT. Bukit Asam Tbk	43
Gambar 1. 6 Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko	49
Gambar 1. 7 Daftar Pegawai di Satker Manajemen Risiko.....	50
Gambar 1. 8 Struktur Organisasi Satker PAISP	51
Gambar 1. 9 Safety talk	59
Gambar 1. 10 Workbook Risk Officer (Contoh Komunikasi dan Konsultasi) ..	60
Gambar 1. 11 Safety talk	61
Gambar 1. 12 Safety talk	62
Gambar 1. 13 ISO 31000:2018	68
Gambar 1. 14 Workbook Risk Officer (Contoh Identifikasi Risiko)	69
Gambar 1. 15 Contoh Risk Assessment	71
Gambar 1. 16 Contoh Risk Assessment (Dampak)	72
Gambar 1. 17 Workbook Risk Officer (Contoh Analisis Risiko)	73
Gambar 1. 18 Contoh komen atau rekomendasi dalam laporan di aplikasi ERMA	76
Gambar 1. 19 Workbook Risk Officer (Contoh Perlakuan Risiko).....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 1. 2 Fokus Penelitian	36
Tabel 1. 3 Daftar Informan	52
Tabel 1. 4 Temuan Dimensi Komunikasi dan Konsultasi	92
Tabel 1. 5 Temuan Dimensi Penentuan Lingkup, Konteks dan Kriteria	95
Tabel 1. 6 Temuan Dimensi Asesmen Risiko.....	97
Tabel 1. 7 Temuan Dimensi Perlakuan Risiko	99
Tabel 1. 8 Temuan Dimensi Pengawasan dan Monitoring.....	101
Tabel 1. 9 Temuan Dimensi Pencatatan dan Pelaporan.....	103
Tabel 1. 10 Temuan Dimensi Faktor Pendukung dan Penghambat	104

DAFTAR SINGKATAN

- ISO : *International Organization for Standardization*
- VP : *Vice President*
- AVP : *Assistant of Vice President*
- RO : *Risk Officer*
- SPV : *Supervisor*
- PAISP : Pengelolaan Aset dan Infrastruktur Sipil Penunjang
- MR : Manajemen Risiko
- Satker : Satuan Kerja
- Asmen : Asisten Manajer
- K3 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- APD : Alat Pelindung Diri
- WTP : *Water Treatment Plant* (Rawatan Pipa dan Pompa)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. (Arifudin, 2020) Hal ini mencakup beragam aspek, mulai dari kegiatan personal hingga tindakan yang dilakukan oleh organisasi, perusahaan, dan pemerintahan. Termasuk di dalamnya adalah gaya hidup dan pola penyakit, serta aktivitas sehari-hari dari bangun hingga tidur malam. Para ahli telah mengemukakan berbagai definisi mengenai risiko, menunjukkan luasnya cakupan konsep tersebut. Secara umum, risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya kejadian yang merugikan atau sebagai perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan yang sebenarnya. Walaupun definisi risiko bervariasi, namun pada dasarnya mencakup dua aspek utama, yaitu probabilitas atau kemungkinan terjadinya kejadian tersebut, dan dampak atau kerugian yang ditimbulkannya. Namun, dalam persepsi masyarakat umum, risiko sering kali dihubungkan dengan konsep kerugian.

Bila kita berbicara tentang risiko mengacu pada (Usman, 2020), maka kita berbicara mengenai masa yang akan datang (*future*), sehingga hal tersebut menjadi suatu dasar pembeda antara risiko dengan masalah, selain dari ketidakpastiannya, dimana untuk suatu peristiwa risiko atau kejadian bisa saja nantinya terjadi tetapi bisa juga tidak terjadi, sedangkan untuk masalah, peristiwa atau kejadian tersebut sudah terjadi.

Dalam kehidupan manusia, ketidakpastian menjadi hal yang tak terhindarkan, baik itu terkait dengan masa depan atau bahkan dengan peristiwa yang akan terjadi dalam waktu dekat. Ketidakpastian ini menjadi pemicu

munculnya berbagai risiko yang harus dihadapi. Demikian pula, perusahaan-perusahaan juga dihadapkan pada lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan, yang secara signifikan memengaruhi kondisi dan kelangsungan bisnis mereka. Untuk itu, agar risiko tidak menghalangi kegiatan Perusahaan, seharusnya risiko itu dimanajementi dengan sebaik-baiknya (Hendarwan, 2022).

Manajemen risiko menjadi krusial dalam melindungi Perusahaan dari risiko-risiko yang signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Hal ini membantu dalam menyusun kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten terhadap risiko-risiko yang terdapat dalam berbagai proses bisnis dan fungsi di perusahaan. Selain itu, mendorong manajemen untuk bersikap proaktif dalam mengurangi potensi risiko dan menjadikan manajemen risiko sebagai faktor yang membedakan dalam persaingan dan kinerja perusahaan., sebagai peringatan untuk berhati-hati dengan mendorong setiap anggota Perusahaan untuk bersikap berhati-hati dalam menghadapi risiko demi mencapai tujuan bersama, serta memberikan informasi tentang tingkat risiko yang tercatat dalam peta risiko. Ini juga berkontribusi pada peningkatan kinerja Perusahaan dengan menyediakan informasi yang relevan. Selain itu, membantu dalam merumuskan strategi dan meningkatkan proses manajemen risiko secara berkelanjutan., serta meningkatkan kapabilitas individu dan manajemen dalam menyebarkan pemahaman mengenai risiko dan pentingnya akan manajemen risiko.

Menurut ISO 31000, dalam (Hendarwan, 2022), manajemen risiko adalah suatu Upaya atau kegiatan yang terkoordinasi untuk mengarahkan dan

mengendalikan kegiatan Perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko yang ada. Dengan kata lain, manajemen risiko merupakan seperangkat arsitektur (yang terdiri atas prinsip, kerangka kerja, dan proses) untuk mengelola risiko secara efektif. Program manajemen risiko pertama-tama bertugas mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi, sesudah itu mengukur atau menentukan besarnya risiko itu dan kemudian barulah dapat dicarikan jalan untuk menghadapi atau menangani risiko itu. Yang berarti orang harus menyusun strategi untuk memperkecil ataupun mengendalikannya.

Pada awal bulan September 2022, Kementerian BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 mengenai Penerapan Manajemen Risiko di BUMN. Peraturan ini berlaku untuk BUMN konglomerasi yang memiliki anak perusahaan dengan pendapatan terkonsolidasi setidaknya 20% dari total pendapatan BUMN, memiliki investasi pada anak perusahaan setidaknya 5% dari modal BUMN, atau memiliki anak perusahaan dengan saham seri A, serta BUMN individu yang tidak memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian, Permen BUMN tidak hanya berdampak pada BUMN tetapi juga anak perusahaan BUMN, terutama perseroan terbatas yang dikendalikan oleh BUMN. Peraturan ini mewajibkan BUMN untuk menerapkan model tata kelola risiko yang terdiri dari model 3 lini dan tata kelola terintegrasi.

Permen BUMN juga menetapkan klasifikasi BUMN dan anak perusahaan berdasarkan tingkat risiko, dengan empat kategori: Sistemik A untuk BUMN dan anak perusahaan besar dengan kompleksitas tinggi, Sistemik

untuk BUMN dan anak perusahaan kecil tetapi kompleks, Signifikan untuk BUMN dan anak perusahaan besar namun tidak kompleks, dan Netral untuk BUMN dan anak perusahaan kecil dan tidak kompleks. Kategorisasi ini menentukan organ pengelola risiko yang harus dimiliki serta kewajiban pelaporan risiko. Selain itu, Permen BUMN mensyaratkan bahwa BUMN dan anak perusahaan mengikuti taksonomi risiko sesuai arahan Kementerian BUMN, memastikan kebijakan, proses, dan kontrol internal yang memadai dalam manajemen risiko, serta melaksanakan perencanaan, penerapan, monitoring, dan evaluasi manajemen risiko, termasuk pelaporannya.

Manajemen risiko sangat erat hubungannya dengan K3. Dalam (Oktaviani, 2023) Timbulnya aspek K3 disebabkan karena adanya risiko yang mengancam keselamatan pekerja. Oleh karenanya, sarana dan lingkungan kerja harus dikelola dengan baik. Selalu ada risiko kegagalan (*risk of failures*) pada setiap proses atau aktifitas pekerjaan, baik itu disebabkan perencanaan yang kurang sempurna, pelaksanaan yang kurang cermat, maupun akibat yang tidak disengaja seperti keadaan cuaca, bencana alam, dll. Salah satu risiko pekerjaan yang terjadi adalah adanya kecelakaan kerja. Saat kecelakaan kerja (*work accident*) terjadi, seberapa pun kecilnya, akan mengakibatkan efek kerugian (*loss*), oleh karena itu sebaik mungkin dan sedini mungkin, kecelakaan/potensi kecelakaan kerja harus dicegah atau dihilangkan, atau setidaknya tidaknya dikurangi dampaknya.

Joint Safety and Health Committee bersama ILO/WHO dalam (Oktaviani, 2023) mengungkapkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah usaha untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan

sosial pekerja seoptimal mungkin. Ini melibatkan pencegahan gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi kerja, perlindungan pekerja dari risiko yang dapat membahayakan kesehatan, serta menciptakan lingkungan kerja yang sesuai dengan kemampuan fisik dan psikologis manusia. Dapat disederhanakan sebagai penyesuaian pekerjaan dengan manusia dan setiap individu dengan tugasnya.

Occupational Safety and Health Administration (OSHA) dalam (Oktaviani, 2023) mereka menyatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja melibatkan penerapan prinsip-prinsip ilmiah untuk memahami risiko terhadap keselamatan manusia dan properti di berbagai lingkungan, baik industri maupun non-industri. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif. Pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja disoroti dalam semua bidang pekerjaan karena mampu mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan serta penyakit yang timbul akibat aktivitas kerja.

Filosofi dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah melindungi keselamatan dan Kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, melalui upaya-upaya pengendalian semua bentuk potensi bahaya yang ada di lingkungan tempat kerjanya. Bila semua potensi bahaya telah dikendalikan dan memenuhi batas standar aman, maka akan memberikan kontribusi terciptanya kondisi lingkungan kerja yang aman, sehat, dan proses produksi menjadi lancar, yang pada akhirnya akan menekan risiko kerugian dan berdampak terhadap peningkatan produktivitas. Dalam (Oktaviani, 2023) Peraturan perundang-undangan Kesehatan dan keselamatan kerja sejak zaman

perbudakan sampai saat ini yaitu : 1) *Regerings Reglement* (RR) tahun 1818 (semacam Undang-Undang Dasar Hindia Belanda) pasal 115 tentang usulan ditiadakannya peraturan-peraturan mengenai perlakuan terhadap keluarga budak ; 2) *Indische Staatsregeling* 1926 pasal 169-171 tentang penghapusan perbudakan di Indonesia ; 3) *Maatregelen ter Beperking van de Kinderbeid en de Nachtarbeid van de Vrouwen* (*Maatregelen*), yaitu peraturan tentang pembatasan pekerjaan anak dan Wanita pada malam hari, yang dikeluarkan dengan Ordonantie No. 647 Tahun 1925 yang berlaku mulai 1 Maret 1926 ; 4) Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1950 tentang pemberlakuan aturan waktu kerja, istirahat, dan mengaso, serta mengatur tata cara pengusaha dapat mengadakan penyimpangan dari waktu kerja ; 5) Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 1954 tentang berlakunya cuti tahunan bagi pekerja/buruh ; 6) Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Tujuan dari pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Waisapi, 2022) yaitu untuk menjaga keamanan dan kesehatan di tempat kerja, serta untuk melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan pihak lain yang mungkin terkena dampak dari kondisi lingkungan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki nilai penting dalam segi moral, legal, dan finansial. Setiap organisasi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa para pekerja dan individu lain yang terlibat tetap dalam kondisi yang aman sepanjang waktu. Tujuan dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat. Hal ini bertujuan agar kecelakaan kerja dan dampak penyakit akibat

pekerjaan dapat dicegah, sambil meningkatkan produktivitas kerja. (Notoatmodjo, 2007 dalam (Waisapi, 2022)).

Mengacu pada data dari DataIndonesia.id yang bersumber dari BPJS Ketenagakerjaan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 265.334 kasus sejak Januari-November 2022. Jumlah tersebut naik 13,26% dibandingkan sepanjang tahun 2021 yang sebesar 234.270 kasus.

Gambar 1. 1 Jumlah Kecelakaan Kerja Indonesia 2017-2022



Sumber : DataIndonesia.id

Berdasarkan data tersebut menjadi indikasi bahwa pelaksanaan K3 harus makin menjadi perhatian dan menjadi prioritas bagi dunia kerja di Indonesia.

PT. Bukit Asam Tbk adalah bagian dari holding BUMN pertambangan yang bergerak di bidang pertambangan Batu bara. Dalam proses melaksanakan kegiatan kerjanya PT. Bukit Asam Tbk memiliki banyak bidang pekerjaan dengan risiko yang cukup tinggi, salah satunya Di Divisi Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang yaitu seperti : Pekerjaan di atas ketinggian, Pekerjaan kelistrikan, Pekerjaan pengelasan dan bertekanan.

Dikutip dari *detikNews* terdapat kecelakaan kerja yang mengakibatkan 4 pekerja pemasangan tiang luka bakar akibat tersengat listrik di Purwakarta, lalu dikutip dari *Kompas.com* terdapat kecelakaan kerja pekerja proyek LRT di Kuningan jatuh dari ketinggian 8 meter, dikutip juga melalui *Merdeka.com* terdapat kecelakaan kerja seorang pekerja kontrak PT Pertamina RU II tewas dalam kecelakaan kerja di lingkungan kilang minyak Putri Tujuh, Dumai, Riau diakibatkan oleh tersembur air panas saat pengelasan pipa. Hal tersebut memaksa setiap individu di lokasi kerja wajib melaksanakan peraturan K3, sehingga tingkat risiko kecelakaan kerja dapat ditekan.

Berdasarkan data dari satuan kerja Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang Di PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim Sumatera Selatan tidak terdapat nya kecelakaan kerja yang terjadi, sedangkan pada Perusahaan lain dengan bidang pekerjaan yang sama seperti ketinggian dan pekerjaan kelistrikan terdapatnya kecelakaan kerja. Dan menurut DataIndonesia.id yang bersumber dari BPJS Ketenagakerjaan tinggi nya jumlah kecelakaan kerja yang terjadi.

Gambar 1. 2 Data Kecelakaan Kerja Satker PAISP

	A	B	C	D	E
1	Proses Bisnis	: Perawatan dan Pemeliharaan Infrastruktur			
2	Risiko	: R1163 . Pegawai Satker/Mitra Kerja/Alih Daya mengalami kecelakaan kerja			
3	Periode	Jumlah Korban akibat kecelakaan kerja	Kategori / Skala Komplain sesuai Skala Dampak Reputasi	Keterangan	
4	TW IV 2022			Nihil	
5	TW I 2023			Nihil	
6	TW II 2023			Nihil	
7	TW III 2023			Nihil	
8					
9					
10					
11			Rata-rata	0	
12			Skala Dampak	1	
13					

Sumber : Satker PAISP

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, pentingnya peran manajemen risiko dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi sangat relevan. Keselamatan dan Kesehatan kerja yang baik, dimana dengan adanya manajemen risiko Keselamatan dan Kesehatan kerja yang baik diharapkan dapat meminimalisir kecelakaan kerja di perusahaan. Dalam hal ini, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai manajemen risiko Kesehatan dan keselamatan kerja yang dilakukan atau dilaksanakan pada Divisi Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang Di PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim Sumatera Selatan Sehingga pada penelitian ini, penulis mengambil judul "Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Divisi Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang Di PT. Bukit Asam Tbk".

1.2. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada uraian masalah dalam bagian latar belakang, maka diperoleh rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Satuan Kerja Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang Di PT. Bukit Asam Tbk ?
2. Apa saja Faktor Penghambat dan Pendukung dari Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Divisi Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang Di PT. Bukit Asam Tbk ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada pengidentifikasian masalah dalam latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah: Menganalisa

Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Divisi Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang Di PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sejumlah pihak. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Administrasi Publik dan menjadi sumber referensi bagi penelitian mahasiswa lain yang tertarik untuk meneliti tentang Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Divisi Pengelolaan Aset Dan Infrastruktur Sipil Penunjang Di PT. Bukit Asam Tbk Tanjung Enim Sumatera Selatan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna serta menyumbangkan gagasan kepada perusahaan lain ataupun pemerintah dalam Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk Perusahaan dalam mengatasi permasalahan manajemen risiko keselamatan dan Kesehatan kerja. Manfaat bagi Masyarakat ataupun pelajar dapat mengetahui serta memahami tentang Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

SUMBER RUJUKAN

- Alfian, F. A., Sulaiman, M. H., Barliena, P. Z., Dewima, A., Muhtadin, H. F., & Rozas, I. S. (2020). Manajemen risiko pada laboratorium integrasi universitas islam negeri sunan ampel surabaya menggunakan iso 31000. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 56–67.
- Arifudin, O. (2020). *Manajemen Risiko*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Atmojo, S. A., & Manuputty, A. D. (2020). Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 Pada Aplikasi AHO Office. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 546–558.
- Geofanny, G. K. (2022). Sistem Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000: 2018 Di PT. Bawen Mediatama. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(4), 2870–2878.
- Hendarwan, D. (2022). Penerapan Manajemen Resiko (Risk Management) Dengan Pendekatan Iso 31000: 2018 Dalam Pelaksanaan Strategi Perusahaan. *Adminika*, 8(1), 58–72.
- ISO 2018. (2018). International Standard ISO 31000 Risk management - Guidelines. *ISO 31000:2018*.
- John W. Creswell. (2019). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. PUSTAKA PELAJAR.
- Lazuardi, M. R., Sukwika, T., & Kholil, K. (2022). Analisis manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja menggunakan metode HIRADC pada departemen assembly listrik. *Journal of Applied Management Research*, 2(1), 11–20.
- Lestari, L., Utami, M. P., Ikhsanudin, R., Hidayat, T., & Maesaroh, S. S. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Risiko K3 Pada Karyawan Kafe Chiller Menggunakan ISO 31000. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 5(2), 327–334.
- Mahardika, K. B., Wijaya, A. F., & Cahyono, A. D. (2019). Manajemen risiko teknologi informasi menggunakan iso 31000: 2018 (studi kasus: cv. xy). *Sebatik*, 23(1), 277–284.
- Manuputty, G. P., Azis, A. A., & Pratami, N. A. N. (2022). Analisis Manajemen Risiko Berbasis Iso 31000 Pada Aspek Operasional Teknologi Informasi Pt. Schlumberger Geophysics Nusantara. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Oktaviani, I. (2023). *Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)*. PUSTAKABARUPRESS.
- Owen E. Hughes. (2003). *Public Management and Administration* (Third Edition). Palgrave Macmillan.

- Pratama, I. P. A. E. dkk. . (2020). Manajemen Risiko Teknologi Informasi Terkait Manipulasi dan Peretasan Sistem pada Bank XYZ Tahun 2020 Menggunakan ISO 31000:2018. *Jurnal Telematika*, 15 No.2.
- Ramadhani, D. A., & Rachmawati, D. (2022). Analisis Implementasi Manajemen Risiko Operasional Runway PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur. *Flight Attendant Kedirgantaraan: Jurnal Public Relation, Pelayanan, Pariwisata*, 4(1), 132–138.
- Sudarsono, F. F., Saputra, R. W., Sani, N., Nisa, N. F., Jannah, I., & Rozas, I. S. (2020). Analisis Manajemen Risiko Berdasarkan ISO 31000 Pada Pesantren Luhur Al-Husna Wonocolo Surabaya. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 160–173.
- Usman, S. (2020). *Manajemen Risiko Dalam Industri* (Redaksi Mandar Maju, Ed.). Mandar Maju.
- Wicaksono, D. P. (2023). *Manajemen Risiko*. Pustakabarupress.